

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Manusia pada hakekatnya adalah makhluk sosial yang tidak dapat hidup sendiri. Manusia saling berinteraksi dan berkomunikasi untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Romli (2016:8) pengertian komunikasi adalah seni menyampaikan informasi (pesan, ide, sikap, gagasan) dari komunikator untuk mengubah serta membentuk perilaku komunikan (pola, sikap, pandangan dan pemahamannya) ke pola dan pemahaman yang dikehendaki komunikator. Manusia membutuhkan komunikasi dalam kehidupannya untuk menyampaikan gagasan, maksud dan tujuannya agar tercapai kesamaan makna dan pemahaman yang serupa. Komunikasi antar manusia dapat dikatakan berhasil bila terjadi persamaan persepsi antara pengirim pesan atau komunikator dengan penerima pesan atau komunikan.

Menurut Morissan (2020:13) perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan orang di seluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi, hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian pesan. Pesan ini secara garis besar terbagi atas dua, yaitu komunikasi tanpa media atau komunikasi langsung (tatap muka) dan komunikasi dengan media. Penyampaian informasi dengan menggunakan media terbagi atas dua yaitu melalui media massa dan nonmedia massa. Saluran komunikasi media massa terbagi lagi atas dua yaitu media massa periodik dan media massa nonperiodik. Periodik berarti terbit secara teratur pada waktu yang ditentukan (TV, radio, surat kabar dan majalah), sedangkan media massa nonperiodik merupakan media massa yang bersifat sementara tergantung pada peristiwa yang diselenggarakan (rapat dan seminar).

Radio merupakan salah satu jenis media massa. Radio termasuk sarana atau saluran komunikasi massa. Komunikasi massa adalah komunikasi yang melibatkan komunikan dalam jumlah banyak. Radio menjadi salah satu sarana informasi berbasis media massa bagi masyarakat. Radio pernah menjadi primadona di masanya, namun ketika era teknologi komunikasi semakin masif, perhatian masyarakat mulai terbagi. Persoalan tersebut menjadi tantangan tersendiri bagi media penyiaran radio. Radio dituntut untuk terus mengikuti perkembangan zaman sebagai upaya dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Tantangan tersebut tentunya tidak mudah bagi stasiun penyiaran publik lokal seperti Radio Suara Lamongan.

Dewasa ini, beberapa stasiun radio telah mengalami berbagai perkembangan dengan memanfaatkan kecanggihan digital, namun tidak untuk keseluruhan. Bagi beberapa stasiun radio, akses untuk mendengarkan radio tidak lagi melalui pesawat radio saja, melainkan dengan kecanggihan teknologi seperti *gadget* dan *operating system android* telah memudahkan penggunaannya untuk mengakses berbagai informasi dan hiburan, yaitu dengan mengunduh berbagai aplikasi media seperti, *spotify*, *itune*, bahkan banyak radio siaran di Indonesia sudah mengembangkan siarannya melalui *streaming* radio (Hadi 2020:4). Radio Suara Lamongan dalam hal ini juga berupaya mengikuti perkembangannya dengan menjadi radio *multi-platform*, sehingga dapat beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat dan menjangkau seluruh lapisan masyarakat di Lamongan yang cenderung bersifat heterogen.

Radio hadir dalam keseharian untuk menemani penikmatnya, menyajikan berbagai informasi yang dibutuhkan masyarakat dengan tidak meninggalkan unsur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

hiburan. Media yang tepat dibutuhkan untuk dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat. Masyarakat dapat dengan mudah mendapatkan informasi dari berbagai sumber di era modern ini, namun tetap dibutuhkan lembaga penyiaran publik lokal yang mampu melengkapi informasi seputar daerahnya, untuk menyampaikan informasi terkait pembangunan, hasil-hasil pembangunan, program-program dan kebijakan-kebijakan Pemerintah Kabupaten Lamongan. Undang-undang penyiaran menyatakan, bahwa stasiun penyiaran lokal dapat didirikan di lokasi tertentu dalam wilayah Negara Republik Indonesia dengan wilayah jangkauan siaran terbatas pada lokasi tersebut (Morissan, 2020:113).

Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan merupakan lembaga penyiaran lokal yang bersifat independen, netral dan tidak komersial. Radio Suara Lamongan sebagai lembaga penyiaran lokal bertugas memberikan pelayanan informasi, pendidikan, hiburan yang sehat, kontrol dan perekat sosial serta melestarikan budaya bangsa untuk kepentingan seluruh lapisan masyarakat, melalui penyelenggaraan radio yang menjangkau seluruh wilayah Kabupaten Lamongan. LPPL Radio Suara Lamongan berdasarkan acuan tersebut juga memiliki berbagai program. Program-program yang disajikan telah sesuai dengan kebutuhan informasi yang dibutuhkan masyarakat. LPPL Radio Suara Lamongan telah memiliki program sendiri yang tentunya dibuat sendiri sesuai dengan kebutuhan daerah. Stasiun penyiaran lokal memiliki kebebasan dalam memilih program sesuai dengan yang dikehendaki (Morissan, 2020:131).

Program-program di LPPL Radio Suara Lamongan terbagi menjadi beberapa sesuai dengan kebutuhan dan susunan waktunya, salah satunya adalah program *vox news*. Program *vox news* merupakan salah satu program berita yang ada di LPPL Radio Suara Lamongan. Program *vox news* atau program berita suara adalah program berita terkini yang disiarkan setiap jam dan dibacakan langsung oleh penyiar. Sebelum dibacakan oleh penyiar, program *vox news* harus melalui beberapa tahapan seperti pra produksi, produksi dan pasca produksi. Tujuan dari program *vox news* itu sendiri adalah untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi berita terbaru dalam jangka waktu yang tidak terlalu lama, karena siaran dari *vox news* dibuat secara langsung berdasarkan berita terbaru pada saat itu. Penulis mengambil judul “Pembuatan Berita Program *Vox News* di LPPL Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan” untuk mengetahui penyajian program berita bagi masyarakat, dimulai dari perencanaan hingga evaluasi, mengingat pentingnya program tersebut bagi masyarakat Lamongan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, maka beberapa rumusan masalah yang akan dibahas dalam Laporan Akhir ini diantaranya:

- 1) Bagaimana deskripsi program *vox news* di LPPL Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan?
- 2) Bagaimana pembuatan berita program *vox news* di LPPL Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan?
- 3) Apa saja hambatan dan solusi dalam pembuatan berita program *vox news* di LPPL Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang diangkat, maka tujuan yang hendak dicapai dalam Laporan Akhir ini diantaranya:

- 1) Menjelaskan deskripsi program *vox news* di LPPL Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan.
- 2) Menjelaskan pembuatan berita program *vox news* di LPPL Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan.
- 3) Menjelaskan hambatan dan solusi dalam pembuatan berita program *vox news* di LPPL Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan.

METODE

Lokasi dan Waktu

Lokasi pengumpulan data yang digunakan dalam menyusun Laporan Akhir ini didapatkan pada saat melakukan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL), di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan, yang terletak di Jl. Kombespol M Duryat No. 20, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62211. Waktu pengumpulan data dilaksanakan pada saat Praktik Kerja Lapangan (PKL) selama 45 hari kerja terhitung sejak 1 Maret 2021 dan berakhir pada 22 April 2021, dengan waktu kerja enam hari dalam seminggu yaitu dari Senin sampai Sabtu mulai pukul 07.30 hingga 15.30 WIB.

Data dan Instrumen

Data dan instrumen memiliki peran penting dalam penyusunan Laporan Akhir untuk memperoleh informasi, mencapai tujuan dan menjawab permasalahan yang diangkat dalam penyusunan Laporan Akhir ini. Data terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung, sedangkan data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung. Jenis data yang digunakan dalam pengumpulan data untuk Laporan Akhir adalah:

- 1) Data primer

Data primer adalah data atau informasi yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya atau sumber utama di lapangan. Data primer diperoleh melalui beberapa cara yaitu, observasi, wawancara, dan partisipasi aktif pada saat pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dengan turut serta mengikuti secara langsung kegiatan *news director*, *script writer* dan penyiar (guide keeper) di Lembaga Penyiaran Publik Lokal (LPPL) Radio Suara Lamongan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan.

Data sekunder

Data sekunder merupakan data atau informasi yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung dari sumbernya. Data sekunder diperoleh dari arsip-arsip perusahaan di LPPL Radio Suara Lamongan dan Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Lamongan serta buku-buku yang berkaitan dengan masalah yang dibahas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies